

**ANALISIS RENDAHNYA PARTISIPASI PEMILIH PADA PILKADA 2020
DI KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM SAAT
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

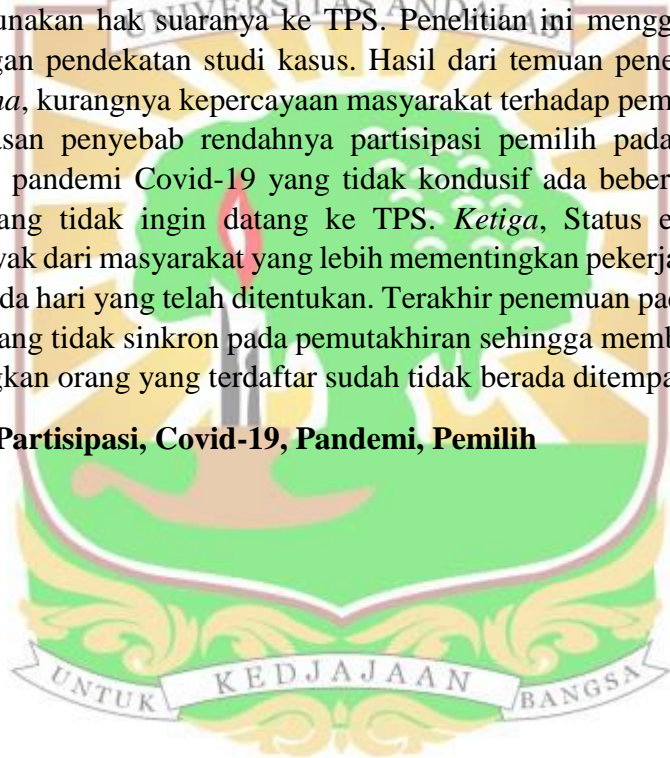
PADANG

2022

ABSTRAK

Dengan ditetapkannya pemilihan kepala daerah 2020 ditengah pandemi memiliki resiko yang tinggi seperti besar kemungkinan kasus positif Covid-19 lebih tinggi dikarenakan pada tahap pemungutan suara tentu masyarakat akan melakukan mobilitas yang tinggi dan bertemu orang banyak. Resiko selanjutnya apabila Pilkada 2020 ditengah pandemi tetap dilaksanakan adalah partisipasi pemilih akan menurun jika masyarakat yang takut tertular Covid-19 lebih memilih berdiam diri dirumah daripada pergi ke TPS dengan resiko tertular virus. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menganalisis penyebab rendahnya partisipasi pemilih di Kecamatan Tanjung Mutiara masa pandemi ini. Dan pada penelitian ini menggunakan teori Ramlan Surbakti faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak suaranya ke TPS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari temuan peneliti diantaranya adalah: *pertama*, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah menjadi salah satu alasan penyebab rendahnya partisipasi pemilih pada pilkada 2020. *Kedua*, situasi pandemi Covid-19 yang tidak kondusif ada beberapa masyarakat diantaranya yang tidak ingin datang ke TPS. *Ketiga*, Status ekonomi seperti pekerjaan banyak dari masyarakat yang lebih mementingkan pekerjaannya daripada pergi ke tps pada hari yang telah ditentukan. Terakhir penemuan pada penelitian ini data pemilih yang tidak sinkron pada pemutakhiran sehingga membuat angka DPT banyak sedangkan orang yang terdaftar sudah tidak berada ditempat.

Kata kunci : Partisipasi, Covid-19, Pandemi, Pemilih



ABSTRACT

With the stipulation of the 2020 regional head election in the midst of a pandemic, there are high risks such as the possibility of a higher positive case of Covid-19 because at the voting stage, of course, people will carry out high mobility and meet many people. The next risk if the 2020 Pilkada continues to be held in the midst of a pandemic is that voter participation will decrease if people who are afraid of contracting Covid-19 prefer to stay at home rather than go to polling stations with the risk of contracting the virus. The purpose of this study is to analyze the causes of low voter participation in Tanjung Mutiara District during this pandemic. And in this study using the theory of Ramlan Surbakti the factors that influence the political participation of the community in using their voting rights to the TPS. This study uses a qualitative method with a case study approach. The results of the research findings include: first, the lack of public trust in the government is one of the reasons for the low voter turnout in the 2020 elections. Second, the unfavorable situation of the Covid-19 pandemic, some of whom do not want to come to polling stations. Third, economic status, such as work, many people are more concerned with their work than going to TPS on a predetermined day. Finally, the findings in this study were that voter data was out of sync in updating so that the numbers could get a lot while the registered people were no longer in place.

Keywords: Participation, Covid-19, Pandemic, Voters

